

## **META ANALISIS PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN JOYFUL LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR**

Umi Salamah<sup>1</sup>, Muhammad Taufiq<sup>2</sup>, Akhwani<sup>3</sup>, Nafi'ah<sup>4</sup>  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya  
Jl.Raya Jemursari. 51-57 Surabaya  
E-mail Penulis: [umisalamah.16@student.unusa.ac.id](mailto:umisalamah.16@student.unusa.ac.id)<sup>1</sup>,  
[mtaufiq79@unusa.ac.id](mailto:mtaufiq79@unusa.ac.id)<sup>2</sup>, [akhwani@unusa.ac.id](mailto:akhwani@unusa.ac.id)<sup>3</sup>, [nafi\\_23@unusa.ac.id](mailto:nafi_23@unusa.ac.id)<sup>4</sup>

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa Kelas V SD Negeri Wonokromo Surabaya. Penelitian ini memakai metode kuantitatif, dengan jenis penelitian eksperimental yakni *Pre-Experiment Design* dengan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. cara pengumpulan data yang digunakan wawancara, tes, angket dan dokumentasi. Instrumen angket untuk mengukur motivasi belajar dan instrumen tes berupa *pre test* dan *post test* untuk mengukur hasil belajar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap motivasi dan hasil belajar agama Islam sangat efektif. dengan pembuktian rata-rata hasil motivasi siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif *think pair share* sebesar 121,53, sedangkan sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif *think pair share* 107,40. Rata-rata hasil belajar setelah penerapan model pembelajaran kooperatif *think pair share* sebesar 85,33.

Kata Kunci: *meta analisis, joyful learning, hasil belajar*

### **ABSTRACT**

The purpose of this study was to analyze the effect before and after the use of the Joyful Learning learning model. The method used is a meta-analysis method. The data obtained by searching online journals through google scholar with the keyword Joyful Learning, primary school learning outcomes. From the results of the research, there were 5 articles. The results showed that using the Joyful Learning model

could improve student learning outcomes with an average result before the Joyful Learning model was given of 59.34 and increased after being given the Joyful Learning model of 70.36. From statistical calculations, it shows that the Sig. (2-tailed) (0.025) <(0.05). So it shows that H0 is rejected and H1 is accepted because Sig <0.05.

Keywords: *meta-analysis, joyful learning, learning outcome.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran. Secara efektif pendidikan membantu untuk mengembangkan potensi diri siswa yang memiliki kemampuan, pengetahuan, spiritual, kepribadian, pengendalian, diri dan keterampilan. Oleh karena itu pendidikan sangat berperan penting dalam kemampuan siswa. Pembelajaran adalah suatu proses mentransfer ilmu, dimana guru memberikan materi dan pengetahuan kepada siswa. Banyak sekali permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan, salah satunya masalah belum optimal proses pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Hal tersebut menyebabkan hasil belajar siswa masih banyak yang kurang memenuhi KKM. Banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi, salah satunya metode pengajaran yang digunakan metode konvensional. Metode konvensional sangat bertolak belakang dengan Kurikulum 2013 yang menerapkan "*Student Center Learning*". Metode tersebut juga kurang efektif karena kurang melibatkan siswa di dalam pembelajaran. Dengan demikian guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, guru diharap memberikan pembelajaran yang baik dan menyenangkan agar siswa menyukai pembelajaran. Hasil belajar siswa tercapai apabila siswa sudah memahami materi yang sudah diajarkan, dalam penyampaian materi guru harus mengetahui kebutuhan siswanya dan kondisi kelas, maksudnya bagaimana guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan baik yaitu menggunakan model pembelajar yang tepat.

*Joyful Learning* merupakan proses belajar mengajar yang membuat siswa merasakan kenikmatan dalam skenario belajar atau proses pembelajaran sebagaimana diungkapkan (Wei, 2011). Pembelajaran yang menyenangkan merupakan pembelajaran yang disusun sedemikian rupa sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang ceria dan tidak membosankan (Djamarah, 2010). Susana seperti ini akan membuat siswa terfokus dalam kegiatan belajar di kelasnya, sehingga timbul curah perhatian. Curah perhatian tersebut akan mempengaruhi hasil belajar. Jadi proses

pembelajaran *Joyful Learning* merupakan model yang sangat tepat karena model ini melibatkan siswa berperan aktif, tidak mudah membosankan menarik kefokuskan siswa. Kelebihan dari model *Joyfu Learning* adalah: 1) Proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan santai, 2) Banyak strategi yang bisa diterapkan, 3) siswa aktif dan kreatif, 4) Lebih bervariasi dan menyampaikan materi pembelajaran.

Adapun penelitian yang relevan terkait model *Joyful Learning* yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya penelitian yang dilakukan Fitria Nursyifa dkk, dengan judul "Pengaruh Metode *Joyful Learning* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar". Model *Jouful Learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA dengan perhitungan SPSS dapat lihat t-hitung sebesar 3,70. Dengan demikian model *Joyful Leraning* cocok diterapkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

Teori belajar yang mendukung dalam model pembelajaran *Joyful Learning* salah satunya teori konstruktivisme. Teori konstruktivisme prinsip yang paling penting adalah membangun sendiri pengetahuan dalam benaknya. Siswa dapat memahami dan menerapkan pengetahuan yang didapat agar mampu memecahkan masalah dan menemukan segala sesuatu sendiri. Model *Joyful Learning* dapat membantu siswa belajar dengan lebih mudah dan menyenangkan sebab siswa melakukan pembelajaran dengan bermain dan mendapatkan pengalaman dari bermain dan dapat menarik kesimpulan. Dari uraian di atas, maka tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis apakah ada pengaruh sebelum dan sesudah penggunaan model *Joyful Learning* terhadap hasil belajar di sekolah Dasar.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian Meta Analisis. Menurut (Glass, 1981) meta analisis merupakan analisis kuantitatif dan menggunakan sejumlah data yang cukup banyak serta menerapkan metode statistik dengan mempraktekkannya dalam mengorganisasikan sejumlah informasi yang berasal dari sampel besar yang fungsinya untuk melengkapi maksud lainnya. Jadi meta analisis merupakan suatu bentuk penelitian kuantitatif yang menggunakan data-data angka dengan metode statistic.

Pengumpulan data dilakukan dengan menulisi artikel pada jurnal online yang relevan dengan topik yang teliti. Dari hasil penelusuran pada layanan *Google Scholar* atau artikel cendikiawan, diperoleh 5 artikel. Teknik pengumpulan data yaitu dengan dokumentasi dan menganalisis kembali hasil-hasil penelitian yang diolah secara statistik berdasarkan pengumpulan data

premier. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data didalam penelitian ini, yaitu: 1) menganalisis data rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Joyful Learning*. 2) menganalisis hubungan anantara variable untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Joyful Learning* terhadap hasil belajar siswa

$$P = \frac{Sk}{\sum Sm} \times 100\%$$

## HASIL

Hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh Metode *Joyful Learning* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar.
2. Pengaruh Pendekatan *Joyful Learning* Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Gugus 8 Gusti Ngurah Rai Denpasar Selatan
3. Pengaruh Model Pembelajaran Kuantum Berbasis *Joyful Learning* Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Gugus Untung Surapati Denpasar Timur.
4. Pengaruh Penerapan Strategi *Joyful Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Sumber Bunyi Kelas IV Negeri Mangasa Kota Makassar.
5. Pengaruh Strategi *Joyful Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Panca Indera Manusia Pada Siswa Kelas IV SDN NO 61 Puntondo Kecamatan Mangara Bombang Kabupaten Takalar.

Hasil data yang telah didapat kemudian dihitung secara kuantitatif. Hasil analisis model pembelajaran *Joyful Learning* atau pemetaan pikiran menggunakan analisis Uji *Paired T Test* yang dapat dilihat dibawah tabel dibawah ini.

**Tabel 1. Hasil Analisis Model Pembelajaran *Joyful Learning* Atau Pemetaan Pikiran**

No.	Topik penelitian	Peneliti	Peningkatan Hasil Belajar		
			Sebelum	Sesudah	Gain
1	Metode <i>Joyful Learning</i> hasil belajar IPA	Nursyifa Fltriani, Sutrisno, Juhana Sakmal	72.09	81.38	9.29
2	Pendekatan <i>Joyful Learning</i> , Hasil Belajar	Dwi Hermawan Made Putra	50.29	51.79	1.5
3.	Pembelajaran Kuantum berbasis <i>Joyful Learning</i> , Hasil Belajar	Ni Wyn. Sri Wedayati Kt. Arda Ni Wyn. Sunish	60.28	69.74	9.46
4.	<i>Joyful Learning</i> , Hasil belajar IPA	Nur Islamayti. Rusli	51.74	72.22	20.48
5	<i>Joyful Learning</i> , Hasil belajar IPA	Sapruddin	62.29	76.67	14.38
	Model Pembelajaran <i>Joyful</i>		59.34	70.36	11.23

Pada tahap ini dilakukan penggabungan dari 5 sampel artikel yang dijadikan sebagai dasar dalam penelitian ini. Data yang disajikan pada table 1.1 meliputi rata-rata sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *Joyful Learning* gain pada setiap penelitian.

**Tabel 2. Paired Samples Statistics**

Pair 1		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error
					Mean
Pair 1	sebelum	59.3380	5	8.82909	3.94849
	sesudah	70.3600	5	11.29099	5.04948

Pada tabel 2 *Paired Samples Statistics* menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan model *Joyful Learning* dapat meningkat. Dalam penelitian ini juga menyajikan besarnya pengaruh sebelum dan sesudah penggunaan model *Joyful Learning* yang akan disajikan pada tabel 3.

**Tabel 3 Paired Samples Correlations**

Pair 1		N	Correlation	Sig.
Pair 1	sebelum & sesudah	5	0.784	0.117

Setelah dilakukan perhitungan *correlations* menggunakan SPSS 25, hasil uji pada tabel 3 *Paired Samples Correlations* menunjukkan bahwa korelasi antara 2 variabel yaitu model *Joyful Learning* dan Hasil Belajar IPA

**Tabel 4. Paired Samples Test**

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Interval of The		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum-sesudah	-11.02200	7.01495	3.13718	-19.73221	-2.31179	-3.513	4	0.025

Berikut hasil analisis uji hipotesis pada tabel 1.4 Paired Samples Test yang menyatakan bahwa  $H_0$ = tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar baik sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Joyful Learning* atau pemetaan pikiran dan  $H_1$ = terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa sekolah dasar sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Joyful Learning* atau pemetaan pikiran. Dari data tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai Sig. (2-tailed)  $(0,025) < \alpha (0,05)$ . Maka  $H_0$  ditolak dan terima  $H_1$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Joyful Learning* atau pemetaan pikiran.

## PEMBAHASAN

Dari beberapa artikel penelitian diatas menjelaskan bahwa semua hasil belajar mengalami kenaikan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Artinya, model pembelajaran *Joyful Learning* pada artikel penelitian diatas berpengaruh positif terhadap hasil belajar di sekolah dasar. Model pembelajaran *Joyful Learning* merupakan alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah (Nursyifa, Sutrisno, Juhana, 2019), sesuai 5 jurnal diatas dengan menggunakan metode *Joyful Learning* Dapat dilihat pada table 1.1 menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan mengalami peningkatan dan kualitas rata-rata hasil belajar, dengan hasil rata-rata sebelum 59.34 rata-rata sesudah 70,36 dan rata-rata gain 11,23.

Hubungan dari 2 variabel pada table 3 menunjukkan *corelations* dengan nilai sebesar 0,784 dengan sig sebesar 0,117. Hal tersebut menunjukkan bahwa kolerasi antara dua rata-rata sebelum dan sesudah penggunaan model *Joyful Learning* sangat kuat.

Hasil uji hipotesis pada table 5 *Paired Samples Test* menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) (0,025) <  $\alpha$  (0,05). Sehingga menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena Sig < 0,05. Maka dari itu disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah, menggunakan model *Joyful Learning*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data penelitian di atas dapat disimpulkan penggunaan model *Joyful Learning* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar dengan media monopoli kearifan lokal sebagaimana telah dirumuskan. Dengan rata-rata hasil sebelum diberikannya model *Joyful Learning* sebesar 59.34 dan meningkat setelah diberikan model *Joyful Learning* sebesar 70.36. Dari table 5 menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) (0,025) <  $\alpha$  (0,005). Sehingga menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena Sig < 0,05. Artinya penerapan model *Joyful Learning* sangat berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa.

## SARAN

Dari hasil peneltian yang sudah dianalisis mendapatkan hasil rata-rata besa pengaruh model pembelajaran *Joyfull Learning* secara keseluruhan. Berdasarkan temuan dari meta analisis yang telah dilakukan ada bebeapa yang perlu ditambahkan. Sehingga ada beberapa saran sebagai upaya untuk tambahan dalam penelitan-penelitian yang serupa dimasa mendatang sebagai berikut:

Model Pembelajaran *Joyfull Leaning* efektif digunakan dalam proses pembelajaran apapun di sekolah dasar, namun guru-guru harus menyesuaikan dengan mata pelajaran dan materi yang hendak diajarkan. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Pilih artikel yang dikaji sebanyak-banyaknya, agar hasil penelitian yang serupa mengalami perubahan yang signifkan dan mempermudah membandingkan dengan yang lain.

Penelitian meta-analisis ini dilakukan dengan sangat teliti dan terperinci. Dalam memilih artikel juga diperlukan ketelitian yang harus diperhatikan para penulis dalam mendapatkan atau memilih informasi data sehingga jika datanya lengkap maka penelitian meta- analisis dapat menjadi penelitian yang berkualitas, dan berkategori baik.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Hamzah. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar , 2010. Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum) Rajawali Pers.
- Martinis, 2007. Metode Pembelajaran Berbasis Kompetensi. Jakarta: PT Bumi Aksara. Burgin.
- Mudjiono, 2002. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, 2009. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Prenada Media Group.
- Shoimin, A. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Trianto, 2007. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual. Prenada Media Grup.
- Wahyuni, 2009. Perencanaan Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara.